
BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM MASA PANDEMI COVID 19 UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI LEMBANG PARINDING, KABUPATEN TORAJA UTARA

**Yusem Ba'ru^{*1}, Suri Toding Lembang², Beatric Videlia Remme³ Adrianto Mangawin⁴,
Olvi Patandianan⁵ Novita Paembonan⁶**

^{1,2,3}Dosen Universitas Kristen Indonesia Toraja, Tana Toraja

^{4,5,6}Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja

Jalan Nusantara No. 12 Makale, Kec. Makale

Corresponding Author*:

Yusem Ba'ru

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: baruyusem@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya penyebaran covid 19, sangat membawa banyak perubahan dalam lini kehidupan manusia. Salah satu bidang kehidupan manusia yang turut merasakan dari dampak ini adalah bidang Pendidikan. Perubahan yang sangat besar dalam bidang ini adalah tidak diizinkan pembelajaran secara tatap muka baik di sekolah maupun di setiap kampus di Indonesia. Pembelajaran dialihkan dari sekolah/ kampus ke Rumah-rumah siswa. Mereka dituntut untuk belajar secara mandiri dari rumah masing-masing baik secara online maupun secara luring. Untuk mendukung pembelajaran secara online, pemerintah melalui kementerian Pendidikan menyediakan kuota belajar untuk setiap siswa dan mahasiswa di Indonesia. Namun permasalahan yang paling mendasar lagi adalah adanya daerah-daerah tertentu yang tidak memiliki jaringan internet yang memadai untuk belajar secara online. Selain itu, bimbingan orang tua yang minim untuk mendukung anak-anak mereka belajar karena sibuk bekerja dan tingkat Pendidikan orang tua yang masih rendah. Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat dari UKI Toraja yang terdiri dari beberapa dosen dan juga beberapa mahasiswa melakukan kegiatan bimbingan belajar untuk meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa-siswi kelas IV,V dan VI agar kompetensi yang diharapkan diperoleh siswa bisa tercapai dengan baik walaupun mereka belajar secara tidak normal seperti biasanya di sekolah. Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat dari UKI Toraja di lembang Parinding adalah metode bimbingan belajar secara bergilir dimana setiap dusun dalam lembang tersebut siswa-siswinya dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil kemudian tim secara bergiliran bergantian untuk memberikan bimbingan . setelah kegiatan ini berlangsung selama dua bulan, kemudian siswa dites untuk melihat hasil dari bimbingan belajar tersebut, dan ternyata rata-rata hasil belajar dari masing-masing kelas tersebut melewati nilai KKM yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Bimbingan Belajar, Siswa-siswa , Lembang Parinding.

PENDAHULUAN

Kehadiran perguruan tinggi diharapkan memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Lewat kajian ilmu Pendidikan, perguruan tinggi dengan berbagai kemampuan, membantu masyarakat untuk meminimalisir berbagai dampak yang diakibatkan oleh sebuah kejadian atau fenomena yang terjadi di sekitarnya.

Salah satu fenomena yang mendunia saat ini adalah munculnya virus yang membawa dampak dalam berbagai lini kehidupan manusia. Dengan adanya virus corona disiasis 19 (*covid 19*) ini berbagai macam aktivitas manusia dihentikan atau mengurangi berbagai kegiatan yang memicu kerumunan yang menyebabkan virus ini dengan mudah menyebar. Bahkan untuk mengantisipasi ini, ada beberapa negara yang terpaksa melakukan kebijakan *lockdown* sebagai upaya untuk memutus mata rantai dari penyebaran covid 19 ini.

Di Indonesia, dalam menyikapi hal ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan surat edaran larangan melakukan kegiatan yang bersifat memobilisasi massa, kegiatan yang berpotensi menyebabkan orang berkerumun seperti ibadah untuk dilakukan secara virtual ataupun di Rumah masing-masing dan sekolah serta kampus-kampus dilarang untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka dan diharapkan melakukan kegiatan belajar secara daring.

Dalam bidang Pendidikan, kebijakan pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring membuat sejumlah sekolah ataupun kampus mengalami kesulitan dalam melakukan tugasnya baik sebagai siswa, mahasiswa, guru ataupun dosen. Kesulitan yang paling banyak ditemui terkhusus untuk sekolah yang berada di pelosok negeri ini salah satunya seperti yang dialami oleh siswa siswi sekolah dasar di SDN 02 Parinding, Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara, dengan adanya pandemic covid 19 ini mereka kesulitan dalam belajar karena jaringan sangat susah untuk mendukung dalam belajar serta tidak adanya sosok guru yang membimbing membuat mereka tidak belajar.

Hal diatas sejalan dengan pendapat Janah,S 2020:223 yang mengatakan bahwa beberapa kekurangan-kekurangan yang dialami siswa dan guru diantaranya, media pembelajaran yang kurang mendukung, keterlambatan siswa dalam belajar, koneksi internet yang kurang memadai, materi yang disampaikan terkesan terlalu singkat yang mengakibatkan tingkat pemahaman siswa pun berkurang yang berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun. Serta kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga banyak diantara mereka yang merasa jenuh.

Melihat permasalahan tersebut, sebagai perguruan tinggi yang memiliki fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan merasa terpanggil dalam menjalankan pengabdian masyarakat ini dalam membantu siswa keluar dari permasalahan itu.

METODE

Dalam melaksanakan pengabdian ini, kami melakukan metode bimbingan. Bimbingan yang kami gunakan merupakan bimbingan belajar yang menekankan kepada pendampingan kepada siswa siswa SD yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi dan menyelesaikan soal yang diberikan karena tidak adanya penjelasan oleh guru-guru mereka untuk memahami konsep matematika tersebut.

Metode bimbingan yang tim berikan disesuaikan dengan hal yang dicapai oleh mitra dalam hal ini para siswa SD yang berada di lembang Parinding yang terdiri dari 4 dusun. Setiap dusun digilir secara berkelanjutan untuk diberi bimbingan dari tim pelaksana pengabdian masyarakat dari UKI Toraja. Bimbingan belajar ini dilaksanakan selama dua bulan dengan frekuensi dua kali seminggu yang dibimbing secara bergilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian pada masyarakat berusaha untuk meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh mitra karena adanya pandemi covid 19 ini yang menyebabkan mereka tidak bisa belajar secara normal sehingga tingkat penguasaan siswa terhadap materi diharapkan tetap tercapai .

Secara rinci bentuk dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Kristen Indonesia toraja adalah sebagai berikut:

Pertama bimbingan belajar diawali dengan mengumpulkan informasi tentang sebaran anak pada setiap dusun di Lembang Parinding Kecamatan Dende' Piongan Napo dari informasi didapatkan bahwa terdapat 36 siswa yang berada dusun Tiroallo, 37 anak berada di dusun Parinding, 40 anak berada di dusun Kadinginan Bale, dan 32 anak berada di dusun Kole. Selanjutnya, masing-masing anak tersesut diidentifikasi kelas mana yang termasuk kls 4,5 dan 6. Setelah teridentifikasi didapatkanlah data sebagai berikut:

Table 1. Distribusi siswa kelas IV-VI di setiap Dusun di Lembang Parinding

Dusun	Kelas		
	IV	V	VI
Tiroallo	8	6	6
Parinding	6	9	7
Kadinginan bale	5	6	5
Kole	4	5	6

Setelah didapatkan data diatas, tim pengabdian pada masyarakat membagi siswa-siswi tersebut kedalam kelompok kecil sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Pembagian siswa kedalam kelompok kecil dimaksudkan agar mengurangi resiko berkerumun. Pembagian siswa kedalam kelompok sel kecil dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Banyaknya kelompok kecil setiap dusun di Lembang Parinding

Dusun	Kelas		
	IV	V	VI
Tiroallo	2	2	2
Parinding	2	3	2
Kadinginan bale	2	2	2
Kole	2	2	2

Selanjutnya berdasarkan table diatas, tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri atas 3 tim kecil yang masing-masing beranggotakan satu dosen dan satu mahasiswa secara bergiliran membimbing setiap kelompok kecil pada setiap tingkatan kelas tersebut. Bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali seminggu dengan menyelesaikan semua kelompok kecil pada 2 dusun setiap pertemuan, dimana kelompok kecil tersebut bagi persip dalam perteman tersebut.

Setelah melakukan kegiatan rutin ini selama dua bulan, maka untuk melihat hasil dari pengabdian pada masyarakat ini, kami tim pengabdian melakukan tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dengan cara melihat nilai rata-rata perolehan perkelas dari siswa yang mengikuti kegiatan pengabdian ini, kemudian dibandingkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimum pada Sekolah tersebut.

Table 3 Nilai rata-rata, dan Kriteria ketuntasan minimum

Kelas	Rata-rata	KKM
IV	84,2	75
V	83,2	75
VI	80,2	75

Jadi berdasarkan table 3 diatas, didapatkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diberi bimbingan belajar oleh tim pengabdian pada masyarakat dari UKI Toraja melewati KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengabdian ini telah cukup memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat Lembang Parinding khususnya siswa-siswi kelas IV,V dan VI.

Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya, maka prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur tentang hasil pendidikan dalam sekolah. Mengingat prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa, ini berarti bahwa prestasi belajar sangat penting untuk ditingkatkan. (Andayani,N dkk,2014:2)

Dari pendapat ini jelas ditekankan bahwa salah satu cara melihat keberhasilan belajar siswa adalah pencapaian prestasi, sehingga ukuran keberhasilan dari abdimas yang kami lakukan tim dari UKI Toraja ini bisa dikatakan berhasil.

Pemahaman materi yang diukur dengan tes hasil belajar setelah diberikan bimbingan bisa dikatakan berhasil dengan baik walaupun mereka berada pada masa pandemi dimana mereka tidak bisa belajar di sekolah dibawah bimbingan guru. Pembelajaran dalam masa pandemic banyak kendala yang dialami oleh siswa untuk

memahami materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk penugasan belajar di Rumah,

Hasil yang dicapai ini merupakan hasil dari bimbingan yang maksimal yang diberikan oleh tim pengabdian pada masyarakat dari UKI Toraja. Bimbingan belajar akan memberikan dampak yang positif bagi para siswa karena dengan adanya bimbingan tersebut, mereka akan merasa terbantu dalam mengurangi kesulitan ataupun hambatan yang dialami dalam belajar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Menurut Syamsu Yusuf dkk dalam (Zulfitriah dan Zainal 2019:3) bahwa tujuan dari bimbingan belajar adalah: (1) Agar siswa memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar. (2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, (3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku,

menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian. (4) Memiliki keterampilan menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam pelajaran dan (5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari UKI Toraja mampu memberikan rata-rata hasil belajar matematika siswa-siswi kelas IV sampai kelas VI melewati nilai KKM yang ditetapkan. Hasil ini terlihat dari rata-rata nilai kelas IV 84,2 kelas V 83,2 dan kelas VI 80,2 semuanya melewati KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani,N 2014. Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. (On-line <https://media.neliti.com/media/publications/246686-penerapan-layanan-bimbingan-belajar-untu-5d08d46e.pdf>)
- Janah, R. 2020. Hambatan Belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MA Ma'arif 06 Pasir Sakti lampung Timur (On-line) <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/assalam/article/view/182/264>.
- Zulfitriah dan Zainal Arif. 2019. Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di Bimbel Hama Bogor. (On-line) <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>